

KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN



ISO 9001



BBPKH CINAGARA

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA - BOGOR

LAPORAN KEUANGAN
PERIODE PELAPORAN SEMESTER II
TAHUN ANGGARAN 2024

Berlatih, Berkarya, Bermanfaat



JL. SNAKMA CISALOPA KECAMATAN CARINGIN KABUPATEN BOGOR

TELP. (0251) 8220077, FAX. 8221672

BOGOR 16740

Website : bbpkhcinagara.bppsdp.pertanian.go.id

E-Mail : bbpkhcinagara@pertanian.go.id



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bogor, 31 Desember 2024

Kepala BBDK Cinagara

Drh. I Gusti Made N. Kuswandana, M.M. 
NIP. 196004081994021001



DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Peralatan dan Mesin

C.2.2. Gedung dan Bangunan

C.2.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.4. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

E.2. Surplus/Defisit-LO


- E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
- E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
- E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
- E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, 31 Desember 2024
Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara

drh. I Gusti Made Kuswandana, M.M. 
NIP. 19710206-199003-1-002



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Semester I Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 01 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara Triwulan IV pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 2.505.569.730,00 atau mencapai 102,2% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2.451.653.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Triwulan IV TA 2024 adalah sebesar Rp13.442.853.461,00 atau mencapai 98,79% dari alokasi anggaran sebesar Rp13.607.964.000,00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp17.201.327.278,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp131.620.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp17.069.707.278,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp100.721.345; dan Rp17.100.605.933,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.452.859.660,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp14.867.471.772,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai -Rp12.414.612.112,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Pelepasan Aset Non Lancar Rp42.222.333,00 dan Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Sebesar Rp137.487.737,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar -Rp12.234.902.042,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp18.398.224.244,00 ditambah Defisit-LO sebesar -Rp12.234.902.042,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp10.937.283.731,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp17.100.605.933,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA - BOGOR LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 Desember 2024 dan 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024			31 Desember 2023
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	2.451.653.000,00	2.505.569.730,00	102,2%	2.428.862.903,00
Jumlah Pendapatan		2.451.653.000,00	2.505.569.730,00	102,2%	2.428.862.903,00
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	4.803.047.000,00	4.782.405.445,00	99,57%	4.345.301.291,00
Belanja Barang	B.4.	8.804.917.000,00	8.660.448.016,00	98,36%	7.683.673.654,00
Belanja Modal	B.5.	0	0	0	0
Jumlah Belanja		13.607.964.000,00	13.442.853.461,00	98,79%	12.028.974.945,00

II. NERACA**BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA - BOGOR
NERACA****PER 31 Desember 2024 dan 31 DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	31-Dec-24	31 Desember 2023
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.4.	131.620.000,00	11.340.000,00
Jumlah Aset Lancar		131.620.000,00	11.340.000,00
Aset Tetap			
Peralatan dan Mesin	C.2.1.	10.341.915.576,00	10.491.043.596,00
Gedung dan Bangunan	C.2.2.	24.257.407.000,00	24.257.407.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.3.	1.895.792.000,00	1.895.792.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.4.	-19.425.407.298,00	-18.060.675.206,00
Jumlah Aset Tetap		17.069.707.278,00	18.583.567.390,00
Jumlah Aset		17.201.327.278,00	18.594.907.390,00
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	100.721.345,00	196.683.146,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		100.721.345,00	196.683.146,00
Jumlah Kewajiban		100.721.345,00	196.683.146,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	17.100.605.933,00	18.398.224.244,00
Jumlah Ekuitas		17.100.605.933,00	18.398.224.244,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		17.201.327.278,00	18.594.907.390,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA - BOGOR
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 dan 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31-Dec-24	31 Desember 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	2.452.859.660,00	2.413.467.903,00
JUMLAH PENDAPATAN		2.452.859.660,00	2.413.467.903,00
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2.	4.755.356.445,00	4.336.416.291,00
Beban Persediaan	D.3.	84.026.000,00	51.951.130,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	4.701.464.844,00	4.636.437.749,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	746.429.384,00	713.074.311,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	2.874.334.987,00	2.166.740.569,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	192.000.000,00	269.500.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	1.513.860.112,00	1.662.110.261,00
JUMLAH BEBAN		14.867.471.772,00	13.836.230.311,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-12.414.612.112,00	-11.422.762.408,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	42.222.333,00	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	0	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	137.487.737,00	15.395.000,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		179.710.070,00	15.395.000,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-12.234.902.042,00	-11.407.367.408,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA - BOGOR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 dan 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31-Dec-24	31 Desember 2023
EKUITAS AWAL	E.1.	18.398.224.244,00	20.205.479.610,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-12.234.902.042,00	-11.407.367.408,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	10.937.283.731,00	9.600.112.042,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-1.297.618.311,00	-1.807.255.366,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	17.100.605.933,00	18.398.224.244,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Bogor didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan. Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Bogor berdiri tahun 1982 yang semula balai pelatihan ini bernama Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Cinagara sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Balai ini telah mengalami beberapa kali perubahan nama, tahun 1982 – 2000 bernama BLPP Cinagara, tahun 2000 – 2002 menjadi Balai Diklat Agribisnis Peternakan dan Kesehatan Hewan (BDAPK) Cinagara. Melalui permentan No.22/permentan/OT.140/2/2007 nama balai berubah menjadi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) cinagara yang didirikan untuk melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis dan fungsional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Balai Diklat ini berlokasi di Cisalopa Desa Pasir Buncir, Kecamatan Caringin, Jalan Raya Bogor – Sukabumi Km 20, Kabupaten Bogor Jawa Barat di atas lahan seluas 18 Ha yang semula merupakan bagian dari Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP SNAKMA Bogor).

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Bogor berkomitmen dengan Visi “ Menjadi lembaga pelatihan yang kredibel dalam menghasilkan sumber daya manusia profesional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta agribisnis peternakan “.

Sedangkan Misi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara Bogor adalah “Meningkatkan kualitas sumber daya manusia BBPKH Cinagara dalam memberikan pelayanan pelatihan dan konsultasi agribisnis yang prima, meningkatkan kualitas program pelatihan di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kewirausahaan agribisnis peternakan sesuai standar kompetensi kerja(SKK), mengembangkan rancang bangun pelatihan dan SKK serta paket pembelajaran di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kewirausahaan agribisnis dan peternakan, mengembangkan sarana dan prasarana balai untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan dan pelayanan konsultasi agribisnis peternakan, meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dengan instansi terkait dan pelaku usaha agribisnis dan peternakan, mengembangkan sistem informasi, pemantauan dan evaluasi serta pengendalian internal yang akurat dan kredibel”.

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, fungsi yang hendak dicapai BBPKH Cinagara bogor adalah sebagai berikut:

- Penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama.
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.
- Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang keswan masyarakat veteriner bagi aparatur pertanian.
- Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang keswan dan kesmavet bagi aparatur pertanian.

- Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan di bidang keswan dan kesmavet bagi aparatur dan non aparatur pertanian.
- Penyusunan bahan SKK pelatihan teknis dan fungsional di bidang keswan dan kesmavet.
- Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis dan fungsional di bidang keswan dan kesmavet.
- Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang keswan dan kesmavet.
- Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan fungsional di bidang keswan dan kesmavet.
- Pengelolaan urusan dan tata usaha dan rumah tangga BBPKH Cinagara.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Triwulan IV Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran yang didalamnya terdapat Modul GL dan Pelaporan.

Modul GL dan Pelaporan merupakan Modul Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang memuat keseluruhan proses yang terkait dengan akuntansi dan pelaporan.

Fungsi Modul GLP :

- Membuat jurnal yang ditrigger oleh transaksi yang dihasilkan oleh modul lain (Sub ledger).
- Membuat penyesuaian dan jurnal yang tidak dihasilkan modul lain.
- Memposting jurnal dalam rangka pembentukan laporan.
- Tutup Periode.
- Membuat Laporan Keuangan sebagai bahan untuk pertanggungjawaban.
- Rekonsiliasi, Konfirmasi, dan Konsolidasi.

FITUR MODUL GLP :

- Akrua Basis.
- Pembentukan jurnal secara transaksional : jurnal sebagian besar terbentuk dari modul *by* sistem.
- Tracing Jurnal: penelusuran transaksi ke history datanya.
- Tutup Buku : data pada periode yang ditutup hanya dapat dilakukan perubahan dengan mekanisme koreksi.
- Konsolidasi *topologi online* : konsolidasi laporan (W/Es1/KL) tanpa proses kirim-terima ADK.
- Laporan Realisasi Kinerja : keperluan manajerial pelaksanaan anggaran.
- Laporan Fund *Available* : ketersediaan dana.
- Periode 13 dan 14 : unaudited dan audited.

Operator, memiliki kewenangan untuk melakukan sebagai berikut :

- Melakukan RUH Jurnal Penyesuaian/Koreksi dan Realisasi Kinerja
- Melakukan Proses Validasi Jurnal
- Melakukan Proses Posting
- Melakukan Proses Tutup Periode
- Melakukan Pencetakan Laporan Keuangan
- Melakukan Proses Pengiriman ADK Konsolidasi
- Melakukan Proses Konfirmasi

KPA, memiliki kewenangan untuk melakukan sebagai berikut :

- Melakukan Proses Pengiriman ADK Rekonsiliasi

Fungsi Tutup Buku :

- Membatasi agar modul tidak bisa menambah transaksi/jurnal baru untuk periode yang sudah ditutup.
- Mengirim nilai saldo akhir Neraca Percobaan periode yang ditutup ke neraca percobaan periode berikutnya sebagai saldo awal.

Syarat Tutup Buku :

- Jurnal pada periode tersebut telah diposting
- Periode sebelumnya sudah berstatus Tutup Permanen

Jenis Tutup Buku

- Tutup Buku Sementara
- Tutup Buku Permanen

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Triwulan IV Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
- a. Aset Lancar**
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
 - Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
 - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
 - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - Kewajiban Jangka Pendek**
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - Kewajiban Jangka Panjang**
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setor Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN (4251)	303.350.000,00	303.350.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi (4254)	2.148.303.000,00	2.148.303.000,00
Pendapatan Jasa Lainnya (4256)	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan	2.451.653.000,00	2.451.653.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS/PPPK (51)	4.673.993.000,00	4.803.047.000,00
Belanja Barang Operasional (5211)	1.764.752.000,00	1.813.414.000,00
Belanja Barang Non Operasional (5212)	2.262.136.000,00	1.987.899.000,00
Belanja Barang Persediaan (5218)	93.650.000,00	77.306.000,00
Belanja Jasa (5221)	1.046.700.000,00	1.008.487.000,00
Belanja Pemeliharaan (5231)	745.977.000,00	746.451.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri (5241)	2.760.960.000,00	2.979.360.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	192.000.000,00	192.000.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Jumlah Belanja	13.540.168.000,00	13.607.964.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.505.569.730,00 atau mencapai 102,2% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.451.653.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan (4257).	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha, dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN (4251).	303.350.000,00	345.756.993,00	113,98
Pendapatan Lain-Lain (4259).	0,00	10.487.737,00	- 100,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi (4254).	2.148.303.000,00	2.149.325.000,00	100,05
Pendapatan Jasa Lainnya (4256)	0,00	0,00	0,00
Jumlah	2.451.653.000,00	2.505.569.730,00	102,2

Realisasi Pendapatan Triwulan IV TA 2024 mengalami kena sebesar 102,2% dibandingkan dengan Realisasi Pendapatan TA 2023. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan (4257).	0	0	0
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN (4251).	345.756.993	254.885.998,00	35,65
Pendapatan Lain-Lain (4259).	10.487.737	15.395.000,00	-31,88
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi (4254).	2.149.325.000	2.428.862.903,00	-11,51
Pendapatan Jasa Lainnya (4256)	0,00	0	0
Jumlah	2.505.569.730	2.699.143.901,00	-7,17

Terdapat perbedaan nilai antara Pendapatan Negara Bukan Pajak berdasarkan Laporan Operasional (Akrual) dengan realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas) yaitu sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan antara Neraca Basis Akrual dan Neraca Basis Kas

Akun	Uraian	Neraca Basis Akrual	Neraca Basis Kas	Selisih/Perbedaan
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	185.962.510	185.962.510	-
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	42.222.333	42.222.333	-
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5.880.600	5.880.600	-
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	111.691.550	111.691.550	-
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	2.148.632.000	2.148.632.000	-
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	693.000	693.000	-
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	10.487.737	10.487.737	-
	Jumlah	1.938.359.030	1.937.898.680	-

Pendapatan negara bukan pajak lainnya

LO	LRA	Selisih
2.452.859.660	2.505.569.730	52.710.070

Keterangan Selisih:

Selisih dari hasil Rp 52.710.070 pendapatan negara bukan lainnya yaitu:

1. Akun 425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu Senilai Rp 10.487.737
2. Akun 425122 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Senilai Rp 42.222.333
3. Akun 425912 dijumlahkan dengan Akun 425122 akan ketemu sebesar Rp.52.710.070

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada Triwulan IV TA 2024 adalah sebesar Rp13.442.853.461,00 atau 98,79% dari anggaran belanja sebesar Rp13.607.964.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja Triwulan IV TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2024

Uraian	2024		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	4.803.047.000,00	4.782.405.445,00	99,58
Belanja Barang	8.804.917.000,00	8.660.448.016,00	98,36
Belanja Modal	0	0	0
Total Belanja Kotor	13.607.964.000,00	13.442.853.461,00	98,79
Pengembalian Belanja	0	-366.945,00	-100
Total Belanja	13.607.964.000,00	13.442.853.461,00	98,79

Dibandingkan dengan Tahun 2023, Realisasi Belanja Triwulan IV TA 2024 mengalami Kenaikan sebesar 1,13% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Realisasi Anggaran Triwulan IV Tahun 2024 mengalami Kenaikan sebesar 11,6 % dibandingkan dengan Realisasi Belanja T.A 2023 dikarenakan tidak adanya Belanja Modal dan Realisasi Anggaran Belanja Barang lebih kecil dibandingkan dengan T.A sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Belanja Pegawai	4.782.405.445,00	4.345.671.826,00	10,05
Belanja Barang	8.660.448.016,00	7.703.376.265,00	12,42
Belanja Modal	0	0	0
Total Belanja	13.442.853.461	12.049.048.091,00	11,6

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.4.639.142.445,00 dan Rp4.345.671.826,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS/PPPK), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS/PPPK sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai Triwulan IV TA 2024 mengalami Kenaikan sebesar 6,76% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS/PPPK	4.639.509.390	4.345.671.826,00	6,76
Jumlah Belanja Kotor	4.639.509.390	4.345.671.826,00	6,76
Pengembalian Belanja Pegawai	- 366.945	-370.355,00	- 0,92
Jumlah Belanja	4.639.142.445	4.345.301.291,00	6,76

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp8.660.448.016,00 dan Rp7.683.673.654,00 Realisasi belanja barang Triwulan IV TA 2024 mengalami Kenaikan sebesar 12,71% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada T.A 2024 Anggaran Belanja Barang Non Operasional mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan T.A sebelumnya

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.813.400.038	1.784.240.616,00	1,63
Belanja Barang Non Operasional	1.981.251.781	1.846.736.902,00	7,28
Belanja Barang Persediaan	77.306.000	52.588.000,00	47,00
Belanja Jasa	975.725.826	853.663.256,00	14,30
Belanja Pemeliharaan	746.429.384	716.656.922,00	4,15
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.874.334.987	2.179.990.569,00	31,85
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	192.000.000	269.500.000,00	- 28,76
Jumlah Belanja Kotor	8.660.448.016	7.703.376.265,00	12,42
Pengembalian Belanja Barang	-	19.702.611,00	-100,00
Jumlah Belanja	8.660.448.016	7.683.673.654,00	12,71

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2024 tidak ada penurunan dan kenaikan, sebesar 0% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada Triwulan IV T.A 2024 tidak ada modal peralatan dan mesin serta belanja modal rehabilitasi Gedung dan bangunan

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00	0
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0
Jumlah Belanja	0,00	0,00	0

B.5.1. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan 0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 tidak mengalami penurunan dan kenaikan, sebesar 0% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. T.A 2023 tidak ada pembangunan gedung dan bangunan.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00	0
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0
Jumlah Belanja	0,00	0,00	0

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp131.620.000,00 dan Rp11.340.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31 Desember 2023
Barang Konsumsi	4.620.000,00	1.340.000,00
Bahan Baku	0	0
Persediaan Lainnya	127.000.000,00	10.000.000,00
Jumlah	131.620.000,00	11.340.000,00

Belanja barang yang membentuk persediaan sebagai berikut:

Uraian	31-Dec-24	Realisasi 31 Desember 2024
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (521811) Pada LRA	77.306.000,00	
117111 Barang Konsumsi (Pembelian di Lap Monsakti)		4.620.000,00
117131 Bahan Baku (Pembelian di Lap Monsakti)		-
117113 Bahan Untuk Pemeliharaan (Pembelian di Lap Monsakti)		-
Jumlah	77.306.000,00	4.620.000,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.341.915.576,00 dan Rp10.491.043.596,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	10.491.043.596,00
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	10.341.915.576,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	149.128.020,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	10.341.915.576,00

C.2.2. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp24.257.407.000,00 dan Rp24.257.407.000,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	24.257.407.000,00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Melalui KDP	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	24.257.407.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	24.257.407.000,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp0,00

C.2.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.895.792.000,00 dan Rp1.895.792.000,00.

C.2.4. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar -Rp19.425.407.298,00 dan -Rp18.060.675.206,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan 31 Desember 2024	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	10.341.915.576	-9.977.963.585	363.951.991
2.	Gedung dan Bangunan	24.257.407.000	-7.887.639.571	16.369.767.429
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.895.792.000	-1.559.804.142	335.987.858
Akumulasi Penyusutan		36.495.114.576	-19.425.407.298	17.069.707.278

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan 0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	0,00
Mutasi Kurang	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-0,00
Saldo per 30 September 2024	0,00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2024	-0,00
Nilai Buku per 30 September 2024	0,00

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Desember 2024 , sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	0,00	-0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		0,00	-0,00	0,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 100.721.345,00 dan Rp196.683.146,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0,0	27.049.000,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	100.721.345	169.634.146,00
Jumlah	100.721.345	196.683.146,00

Daftar rincian utang pihak ketiga 31 Desember 2024 sebagai berikut:

No.	Akun	Nominal	Nama	SPM No.	Keterangan Tahun 2024
1	522112	115.329	Telephone	16A	Telephone bulan Desember 2024
2	522111	14.724.159	Belanja Langganan Listrik	14A	Listrik bulan Desember 2024
3	522112	31.857	Telephone	15A	Langganan Telephone bulan Desember 2024
4	522119	85.850.000	Honor PPNPN	12 T	Honor PPNPN Desember 2024
	Jumlah	100.721.345			

Saldo Ekuitas Awal 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp18.398.224.244,00 dan Rp20.205.479.610,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.505.569.730,00 dan Rp2.413.467.903,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya

per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha (4251)	345.756.993	254.885.998,00	35,65
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi (4254)	2.149.325.000	2.158.581.905,00	- 0,43
Pendapatan lain-lain (4259)	10.487.737	15.395.000,00	- 31,88
Jumlah	2.505.569.730	2.428.862.903,00	3,16
Piutang Lainnya (Potongan SPM Rumah Dinas)	-	0,00	-
Pendapatan lain-lain (4259)	-	15.395.000,00	- 100
	2.505.569.730	2.413.467.903,00	3,82

Pendapatan Triwulan IV T.A 2024 mengalami Kenaikan sebesar 3,82% dibandingkan T.A sebelumnya disebabkan karena Pendapatan Dari penjualan pengelolaan BMN, iuran Badan Usaha Rp.345.756.993,00 atau sebesar 35,65 %

Perbandingan Pendapatan PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut:

LO	LRA	Selisih
2.452.859.660	2.505.569.730	52.710.070

Keterangan Selisih:

1. Akun 425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu Senilai Rp 10.487.737.
2. Akun 425122 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Senilai Rp 42.222.333.
3. Akun 425912 dijumlahkan dengan Akun 425122 akan ketemu sebesar Rp.52.710.070.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.612.093.454,00 dan Rp4.334.751.291,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.089.945.300	2.978.917.750	4
Beban Pembulatan Gaji PNS	37.261	45.910	- 19
Beban Tunj. Anak PNS	67.206.316	66.052.680	2
Beban Tunj. Beras PNS	160.120.620	169.100.700	- 5
Beban Tunj. Fungsional PNS	314.822.000	330.444.000	- 5
Beban Tunj. PPh PNS	37.407.141	18.650.689	101
Beban Tunj. Struktural PNS	27.895.000	42.070.000	-34
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	230.722.579	213.619.610	8
Beban Tunjangan Umum PNS	85.040.000	85.650.000	-1
Beban Uang Makan PNS	363.967.000	397.097.000	-8
Jumlah	4.377.163.217	4.301.648.339	2
Beban Gaji Pokok PPPK	171.823.300	23.732.000	- 86
Beban Pembulatan Gaji PPPK	3.677	592	- 84
Beban Tunj. Fungsional PPPK	27.260.000	4.240.000	- 84
Beban Tunj. Beras PPPK	6.228.120	579.360	-91
Beban Uang Makan PPPK	24.525.000	4.551.000	- 81
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	4.188.390	0,00	- 100
Beban Tunjangan Anak PPPK	901.750	0,00	-100
Jumlah	234.930.237	33.102.952	- 86
Jumlah	4.612.093.454	4.334.751.291	6

Beban Pegawai Triwulan IV T.A 2024 mengalami Kenaikan sebesar 6% dibandingkan T.A sebelumnya disebabkan karena Beban Tunj.Suami/istri PNS mengalami kenaikan yang signifikan sebesar Rp17.120.969,- atau sebesar 8%.

Rincian Mutasi Beban Pegawai
Per 31 Desember 2024

Uraian Mutasi beban Pegawai	Jumlah (Rp)	Keterangan
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar/Utang Pada Pihak Ketiga	0,0	-
Ditagihkan ke Entitas Lain	13.442.853.461,00	Realisasi Belanja Pegawai dan Belanja Barang sd Desember 2024

Rincian Selisih Beban Pegawai
Per 31 Desember 2024

	Uraian	Semester II
LO/Neraca akrual	Beban Pegawai	4.755.356.445
Neraca Kas/LRA Belanja	Belanja Pegawai	4.782.405.445
Selisih		-27.049.000

	Penjelasan Selisih :	
Monitoring jurnal	Jurnal Balik Akrual 2023	-27.049.000
Neraca percobaan akrual	Beban pegawai yang masih harus dibayar	-
	Koreksi SPM GU	
	Pengembalian Belanja	
Selisih		-27.049.000

Penjelasan:

Terdapat selisih antara LO/Neraca akrual dan Neraca Kas/LRA Belanja senilai Rp- 27.049.000,00

Keterangan selisih sebagai berikut:

Terdapat selisih antara LO/Neraca akrual dan Neraca Kas senilai Rp- 27.049.000,00

Disebabkan adanya Jurnal Balik Akrual 2023 senilai Rp- 27.049.000 berupa Uang Makan PNS dan PPPK bulan Desember 2023 yang diproses di bulan Januari 2024.

Berikut Rincian Jurnal akrual Makan Pegawai :

511129	1.822.000	Belanja Uang Makan PNS	06A	Belanja Uang Makan PNS bulan November 2023
511129	13.706.000	Belanja Uang Makan PNS	17A	Belanja Uang Makan PNS bulan Desember 2023
511129	7.289.000	Belanja Uang Makan PNS	18A	Belanja Uang Makan PNS bulan Desember 2023
511129	2.567.000	Belanja Uang Makan PNS	19A	Belanja Uang Makan PNS bulan Desember 2023
511628	1.665.000	Belanja Uang Makan PPPK	20A	Belanja Uang Makan PPPK bulan Desember 2023
Jumlah	27.049.000			

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp84.026.000,00 dan Rp51.951.130,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	74.026.000	37.678.130,00	96,47
Beban Persediaan Bahan Baku	-	14.273.000,00	- 100,00
Beban Persediaan Lainnya	10.000.000	0,00	- 100,00
Jumlah	84.026.000	51.951.130,00	61,74

Beban Persediaan Triwulan IV T.A 2024 mengalami Kenaikan sebesar 61,74% dibandingkan T.A sebelumnya disebabkan karena Beban Persediaan Konsumsi sesuai dengan Tusi mengalami Kenaikan yang signifikan sebesar Rp84.026.000,00,- atau sebesar 61,74%.

Pada Telaah Beban Persediaan terdapat perbedaan antara Laporan Operasional dan Neraca Percobaan Kas antara lain sebagai berikut:

Telaah Beban Persediaan
per 31 Desember 2024

URAIAN			
Saldo Awal	117111	Barang Konsumsi	1.340.000
	117131	Bahan Baku	
	117199	Pers Lainnya	10.000.000
Saldo akhir	117111	Barang Konsumsi	(4.620.000)
	117131	Bahan Baku	
	117199	Pers Lainnya	(127.000.000)
Total			(120.280.000)

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.600.743.499,00 dan Rp4.636.437.749,00. Beban Barang

dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan suatu institusi. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	1.189.841.401	1.172.042.745	- 6
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	130.800.000	127.200.000	3
Belanja Barang Operasional Lainnya	492.758.637	570.847.871	- 14
Beban Bahan	1.355.439.781	1.344.471.076	1
Beban Honor Output Kegiatan	13.800.000	6.300.000	119
Beban Barang Non Operasional Lainnya	612.012.000	495.395.826	24
Beban Langganan Listrik	189.110.119	185.442.017	2
Beban Langganan Telepon	1.766.232	1.619.046	-
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	382.487.921	455.795.312	- 16
Beban Sewa	154.103.753	65.078.856	137
Beban Jasa Profesi	128.250.000	96.150.000	33
Beban Jasa Lainnya	51.095.000	116.095.000	- 56
Jumlah	4.701.464.844	4.636.437.749,00	1

Beban Barang dan Jasa T.A 2024 mengalami kenaikan sebesar 1% dibandingkan T.A sebelumnya disebabkan karena Beban Jasa Lainnya sesuai dengan Tusi mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp51.095.000,00 atau sebesar -56%.

Telaah Beban Barang dan Jasa adalah sebagai berikut:

Akun	Uraian	LO (Neraca Percobaan Akrua)/Beban	LRA (Neraca Percobaan Kas)/Belanja	Perbedaan	Keterangan Selisih
521111	Beban Keperluan Perkantoran	1.189.841.401	1.189.841.401	-	
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	130.800.000	130.800.000	-	
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	492.758.637	492.758.637	-	
521211	Beban Bahan	1.355.439.781	1.355.439.781	-	
521213	Beban Honor Output Kegiatan	13.800.000	13.800.000	-	
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	612.012.000	612.012.000	-	
522111	Beban Langganan Listrik	189.110.119	188.807.042	303.077	Jurnal Akrua/Jurnal Balik Langganan Listrik Desember 2024 diproses Januari 2025
522112	Beban Langganan Telepon	1.766.232	1.766.232	-	
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	382.487.921	451.703.799	(69.215.878)	Jurnal Akrua/Jurnal Balik Langganan Internet November dan Desember 2023 diproses Januari 2024
522141	Beban Sewa	154.103.753	154.103.753	-	
522151	Beban Jasa Profesi	128.250.000	128.250.000	-	
522191	Beban Jasa Lainnya	51.095.000	51.095.000	-	
	Total	4.701.464.844	4.770.377.645	(68.912.801)	(68.912.801)

Keterangan selisih sebagai berikut:

1. Akun 522119 Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya senilai Rp69.215.878 merupakan Jurnal Akrua/Jurnal Balik Langganan Internet November dan Desember 2023 diproses Januari 2024

2. Akun 522111 Belanja Langganan Listrik senilai Rp 303.077 Jurnal Akrua/Jurnal Balik Langganan Listrik Desember 2024 diproses Januari 2025

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp746.429.384,00 dan Rp713.074.311,00 Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	405.949.154	425.465.857	- 4,59
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	340.480.230	287.608.454	18,38
Jumlah	746.429.384	713.074.311,00	4,68

Beban Pemeliharaan Triwulan IV T.A 2024 mengalami Kenaikan sebesar 4,68% dibandingkan T.A sebelumnya disebabkan karena Beban Pemeliharaan peralatan dan mesin sesuai dengan Tusi mengalami kenaikan yang signifikan sebesar Rp340.480.230,- atau sebesar 18,38%.

		LRA (Neraca Kas) Belanja	LO (Neraca Akrua) Beban	Selisih	Keterangan
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	405.949.154	405.949.154	-	
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	340.480.230	340.480.230	-	
	Beban Pemeliharaan				
	Jumlah	746.429.384	746.429.384	-	

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.874.334.987,00 dan Rp2.166.740.569,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1.411.441.933	1.257.816.394,00	12,21
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.162.154.748	674.799.820,00	72,22
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	300.738.306	234.124.355,00	28,45
Jumlah	2.874.334.987	2.166.740.569,00	32,66

Beban Perjalanan Dinas Triwulan IV T.A 2024 mengalami Kenaikan sebesar 32,66% dibandingkan T.A sebelumnya disebabkan karena Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam kota sesuai dengan Tusi mengalami kenaikan yang signifikan sebesar Rp. 1.162.154.748,- atau sebesar 72,22%.

Akun	Uraian	LO(Neraca Akrual)	LRA(Neraca Kas)	Perbedaan
524111	Beban Perjalanan Biasa	1.411.441.933	1.411.441.933	-
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.162.154.748	1.162.154.748	-
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	300.738.306	300.738.306	-
		2.874.334.987	2.874.334.987	-

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp192.000.000,00 dan Rp.269.500.000,00 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	192.000.000	269.500.000,00	-28,76
Jumlah	192.000.000	269.500.000,00	-28,76

Beban Barang Untuk diserahkan Kepada Masyarakat Triwulan IV T.A 2024 adalah Rp192.000.000,00 mengalami Penurunan dibandingkan T.A sebelumnya disebabkan karena Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat sesuai dengan Tusi sbesar Rp192.000.000,00 atau sebesar -28,75%.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp778.771.029,00 dan Rp1.662.110.261,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	593.168.748	1.186.337.480,00	-50
Beban Penyusutan Irigasi	8.814.553	20.725.939,00	-57
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	65.884.035	193.947.405,00	-66
Beban Penyusutan Jaringan	7.568.050	15.136.100,00	-50
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	103.335.643	245.963.337,00	-58
Jumlah	778.771.029	1.662.110.261,00	-53

Beban Penyusutan dan Amortisasi Triwulan IV T.A 2024 mengalami Penurunan sebesar -53% dibandingkan T.A sebelumnya disebabkan karena Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan dalam Operasional Pemerintah sesuai dengan Tusi mengalami Penurunan yang signifikan sebesar Rp65.884.035,00 atau sebesar -66%.

Penyusutan per 31 Desember 2024 senilai Rp778.771.029,00 merupakan penyusutan reguler.

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Triwulan IV Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Laporan Keuangan Triwulan IV Tahun Anggaran 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	42.222.333,00	0,00	100
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	137.487.737,00	15.395.000,00	89
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	0,00	0,00	0
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0,00	0,00	0
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0,00	0,00	0
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0,00	0,00	0
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	0,00	100
Jumlah	179.710.070,00	15.395.000,00	91,43

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Triwulan IV Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 91,43% dibandingkan T.A sebelumnya disebabkan karena pada tahun anggaran ini realisasi Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya mengalami Kenaikan sesuai dengan Tusi sebesar Rp137.487.737,00 atau sebesar 89%.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp18.398.224.244,00 dan Rp20.205.479.610,00

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar -Rp11.399.091.614,00 dan -Rp8.397.922.434,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp13.440.347.892,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2024
Ditagikan ke Entitas Lain (DDEL)	13.442.853.461
Diterima dari Entitas Lain (DKEL)	- 2.505.569
Transfer Masuk	0
Jumlah	13.440.347.892

Diterima dari Entitas Lain/Ditagikan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2024 saldo DDEL adalah sebesar -Rp13.442.853.461,00 sedangkan DKEL sebesar -Rp2,505.56900.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,00.

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2024.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Transfer Masuk	-	0,00
Jumlah			0,00

E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Saldo Kenaikan/Penurunan untuk periode 31 Desember 2024 adalah sebesar - Rp461.807.883,00.

E.6. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp17.936.461.361,00 dan Rp18.996.997.460,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

LAMPIRAN

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (412075) BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN
CINAGARA-BOGOR JABAR

Tgl Data : 04/02/25 6:54 AM
Tgl Cetak : 04/02/25 12:55 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	2,452,859,660	2,413,467,903	39,391,757	1.632
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	2,452,859,660	2,413,467,903	39,391,757	1.632
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	2,452,859,660	2,413,467,903	39,391,757	1.632
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,755,356,445	4,336,416,291	418,940,154	9.661
Beban Persediaan	84,026,000	51,951,130	32,074,870	61.74
Beban Barang dan Jasa	4,701,464,844	4,636,437,749	65,027,095	1.403
Beban Pemeliharaan	746,429,384	713,074,311	33,355,073	4.678
Beban Perjalanan Dinas	2,874,334,987	2,166,740,569	707,594,418	32.657
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	192,000,000	269,500,000	(77,500,000)	(28.757)

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA

: (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
: (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
: (0200) JAWA BARAT
: (412075) BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN
CINAGARA-BOGOR JABAR

Tgl Data : 04/02/25 6:54 AM
Tgl Cetak : 04/02/25 12:55 PM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,513,860,112	1,662,110,261	(148,250,149)	(8.919)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	14,867,471,772	13,836,230,311	1,031,241,461	7.453
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(12,414,612,112)	(11,422,762,408)	(991,849,704)	8.683
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	42,222,333	0	42,222,333	
Pendapatan Pelepasan Aset	42,222,333	0	42,222,333	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	137,487,737	15,395,000	122,092,737	793.067
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	137,487,737	15,395,000	122,092,737	793.067
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	179,710,070	15,395,000	164,315,070	1,067.328
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(12,234,902,042)	(11,407,367,408)	(827,534,634)	7.254
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(12,234,902,042)	(11,407,367,408)	(827,534,634)	7.254

Keterangan :
FINAL

Bogor, 4 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KEPALA BALAI

drh. I GST MADE NGURAH KUSWANDANA,
NIP 196604081994031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (412075) BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN
CINAGARA-BOGOR JABAR

Tgl Data : 04/02/25 6:24 AM

Tgl Cetak : 04/02/25 12:55 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	18,398,224,244	20,205,479,610	(1,807,255,366)	(8.94)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(12,234,902,042)	(11,407,367,408)	(827,534,634)	7.25
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	10,937,283,731	9,600,112,042	1,337,171,689	13.93
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,297,618,311)	(1,807,255,366)	509,637,055	(28.2)
EKUITAS AKHIR	17,100,605,933	18,398,224,244	(1,297,618,311)	(7.05)

Keterangan :

FINAL

Bogor, 4 Februari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA BALAI

drh. I GST MADE NGURAH KUSWANDANA,

NIP 196604081994031001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN 10
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR 412075

Tgl Data : 04/02/25 6:54 AM
Tgl Cetak : 04/02/25 12:55 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	2,451,653,000	2,505,569,730	53,916,730	102	2,733,454,000	2,428,862,903	304,591,097	89
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	2,451,653,000	2,505,569,730	53,916,730	102	2,733,454,000	2,428,862,903	304,591,097	89
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	2,451,653,000	2,505,569,730	53,916,730	102	2,733,454,000	2,428,862,903	304,591,097	89
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	13,607,964,000	13,442,853,461	(165,110,539)	99	12,338,016,000	12,028,974,945	309,041,055	97
1. Belanja Pegawai	4,803,047,000	4,782,405,445	(20,641,555)	100	4,346,214,000	4,345,301,291	912,709	100
2. Belanja Barang	8,804,917,000	8,660,448,016	(144,468,984)	98	7,991,802,000	7,683,673,654	308,128,346	96
3. Belanja Modal	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN 10
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR 412075

Tgl Data : 04/02/25 6:54 AM
Tgl Cetak : 04/02/25 12:55 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	13,607,964,000	13,442,853,461	(165,110,539)	99	12,338,016,000	12,028,974,945	309,041,055	97
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

Bogor, 4 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KEPALA BALAI

drh. I GST MADE NGURAH KUSWANDANA,
NIP 196604081994031001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (412075) BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN
CINAGARA-BOGOR JABAR

Tgl Data : 04/02/25 6:24 AM

Tgl Cetak : 04/02/25 12:55 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	131,620,000	11,340,000	120,280,000	1,060.67
JUMLAH ASET LANCAR	131,620,000	11,340,000	120,280,000	1,060.67
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	10,341,915,576	10,491,043,596	(149,128,020)	(1.42)
Gedung dan Bangunan	24,257,407,000	24,257,407,000	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,895,792,000	1,895,792,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(19,425,407,298)	(18,060,675,206)	(1,364,732,092)	7.56
JUMLAH ASET TETAP	17,069,707,278	18,583,567,390	(1,513,860,112)	(8.15)
JUMLAH ASET	17,201,327,278	18,594,907,390	(1,393,580,112)	(7.49)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	100,721,345	196,683,146	(95,961,801)	(48.79)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	100,721,345	196,683,146	(95,961,801)	(48.79)
JUMLAH KEWAJIBAN	100,721,345	196,683,146	(95,961,801)	(48.79)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	17,100,605,933	18,398,224,244	(1,297,618,311)	(7.05)
JUMLAH EKUITAS	17,100,605,933	18,398,224,244	(1,297,618,311)	(7.05)
JUMLAH EKUITAS	17,100,605,933	18,398,224,244	(1,297,618,311)	(7.05)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	17,201,327,278	18,594,907,390	(1,393,580,112)	(7.49)

Keterangan :
FINAL

Bogor, 4 Februari 2025

Penanggung Jawab UAKPA
KEPALA BALAI

drh. I GST MADE NGURAH KUSWANDANA, M.M.

NIP 196604081994031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (412075) BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN
CINAGARA-BOGOR JABAR

Tgl Data : 04/02/25 6:54 AM

Tgl Cetak : 04/02/25 12:55 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	4,620,000	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	127,000,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	10,341,915,576	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	24,257,407,000	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,284,165,000	0
0.0	134112	Irigasi	275,266,000	0
0.0	134113	Jaringan	336,361,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	9,977,963,585
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	7,887,639,571
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,256,866,734
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	162,834,742
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	140,102,666
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	100,721,345
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	13,442,853,461
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	2,505,569,730	0
0.0	391111	Ekuitas	0	18,398,224,244
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	185,962,510
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	42,222,333
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,880,600
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	111,691,550
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	2,148,632,000
3.0	425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	693,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	10,487,737
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	127,000,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	3,089,945,300	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	37,261	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	230,722,570	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	67,206,316	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	27,895,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	314,822,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	37,407,141	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	160,120,620	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	363,967,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	85,040,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	171,823,300	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	3,677	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	4,188,390	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (412075) BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN
CINAGARA-BOGOR JABAR

Tgl Data : 04/02/25 6:54 AM

Tgl Cetak : 04/02/25 12:55 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	901,750	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	27,260,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	6,228,120	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	24,525,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	143,263,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,189,841,401	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	130,800,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	492,758,637	0
3.0	521211	Beban Bahan	1,355,439,781	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	13,800,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	612,012,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	189,110,119	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	1,766,232	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	382,487,921	0
3.0	522141	Beban Sewa	154,103,753	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	128,250,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	51,095,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	405,949,154	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	340,480,230	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,411,441,933	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1,162,154,748	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	300,738,306	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	204,518,174	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,186,337,480	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	93,182,302	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	17,629,106	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	12,193,050	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	74,026,000	0
3.0	593124	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	192,000,000	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	10,000,000	0
JUMLAH			53,999,776,078	53,999,776,078

Keterangan :

FINAL

Bogor, 4 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KEPALA BALAI

drh. I GST MADE NGURAH KUSWANDANA,
NIP 196604081994031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (412075) BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN
CINAGARA-BOGOR JABAR

Tgl Data : 04/02/25 6:24 AM

Tgl Cetak : 04/02/25 12:56 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	13,442,853,461
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	2,505,569,730	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	185,962,510
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	42,222,333
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,880,600
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	111,691,550
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	2,148,632,000
3.0	425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	693,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	10,487,737
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,089,945,300	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	39,206	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	230,722,570	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	67,206,316	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	27,895,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	314,822,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	37,407,141	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	160,120,620	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	389,351,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	85,405,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	171,823,300	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	3,677	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	4,188,390	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	901,750	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	27,260,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	6,228,120	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	26,190,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	143,263,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,189,841,401	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	130,800,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	492,758,637	0
3.0	521211	Belanja Bahan	1,355,439,781	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	13,800,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	612,012,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	77,306,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	188,807,042	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	1,766,232	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	451,703,799	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (412075) BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN
CINAGARA-BOGOR JABAR

Tgl Data : 04/02/25 6:24 AM

Tgl Cetak : 04/02/25 12:56 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522141	Belanja Sewa	154,103,753	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	128,250,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	51,095,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	405,949,154	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	340,480,230	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,411,441,933	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1,162,154,748	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	300,738,306	0
3.0	526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	192,000,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	1,945
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	365,000
JUMLAH			15,948,790,136	15,948,790,136

Keterangan :
FINAL

Bogor, 4 Februari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA BALAI

drh. I GST MADE NGURAH KUSWANDANA,
196604081994031001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 10
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 412075
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JAWA BARAT
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 04/02/25 12:58 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 4/2/25 10:06 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,963,957,000	3,089,948,000	3,089,945,300	0	3,089,945,300	100	2,700
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	47,000	43,000	39,206	1,945	37,261	86.65	5,739
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	284,959,000	230,728,000	230,722,570	0	230,722,570	100	5,430
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	76,298,000	67,223,000	67,206,316	0	67,206,316	99.98	16,684
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	75,765,000	27,935,000	27,895,000	0	27,895,000	99.86	40,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	252,300,000	314,856,000	314,822,000	0	314,822,000	99.99	34,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	12,477,000	37,410,000	37,407,141	0	37,407,141	99.99	2,859
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	176,149,000	160,125,000	160,120,620	0	160,120,620	100	4,380
511129	Belanja Uang Makan PNS	582,000,000	393,943,000	389,351,000	0	389,351,000	98.83	4,592,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	98,005,000	85,410,000	85,405,000	365,000	85,040,000	99.57	370,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	4,521,957,000	4,407,621,000	4,402,914,153	366,945	4,402,547,208	99.88	5,073,792
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	127,864,000	171,827,000	171,823,300	0	171,823,300	100	3,700
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	6,000	6,000	3,677	0	3,677	61.28	2,323
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	4,190,000	4,188,390	0	4,188,390	99.96	1,610
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	904,000	901,750	0	901,750	99.75	2,250
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	20,670,000	27,260,000	27,260,000	0	27,260,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	544,000	6,346,000	6,228,120	0	6,228,120	98.14	117,880
511628	Belanja Uang Makan PPPK	2,952,000	30,893,000	26,190,000	0	26,190,000	84.78	4,703,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	152,036,000	241,426,000	236,595,237	0	236,595,237	98	4,830,763
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	0	154,000,000	143,263,000	0	143,263,000	93.03	10,737,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	0	154,000,000	143,263,000	0	143,263,000	93.03	10,737,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	4,673,993,000	4,803,047,000	4,782,772,390	366,945	4,782,405,445	99.57	20,641,555
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,119,300,000	1,189,842,000	1,189,841,401	0	1,189,841,401	100	599
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	130,800,000	130,800,000	130,800,000	0	130,800,000	100	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	514,652,000	492,772,000	492,758,637	0	492,758,637	100	13,363
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,764,752,000	1,813,414,000	1,813,400,038	0	1,813,400,038	100	13,962
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	1,138,575,000	1,360,287,000	1,355,439,781	0	1,355,439,781	99.64	4,847,219

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 10
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 412075
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JAWA BARAT
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 04/02/25 12:58 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 4/2/25 10:06 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	4,500,000	13,800,000	13,800,000	0	13,800,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,119,061,000	613,812,000	612,012,000	0	612,012,000	99.71	1,800,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	2,262,136,000	1,987,899,000	1,981,251,781	0	1,981,251,781	99.67	6,647,219
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	93,650,000	77,306,000	77,306,000	0	77,306,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	93,650,000	77,306,000	77,306,000	0	77,306,000	100	0
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	156,000,000	188,840,000	188,807,042	0	188,807,042	99.98	32,958
522112	Belanja Langganan Telepon	12,000,000	1,800,000	1,766,232	0	1,766,232	98.12	33,768
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	518,600,000	451,892,000	451,703,799	0	451,703,799	99.96	188,201
522141	Belanja Sewa	192,900,000	155,609,000	154,103,753	0	154,103,753	99.03	1,505,247
522151	Belanja Jasa Profesi	117,200,000	159,251,000	128,250,000	0	128,250,000	80.53	31,001,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	50,000,000	51,095,000	51,095,000	0	51,095,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,046,700,000	1,008,487,000	975,725,826	0	975,725,826	96.75	32,761,174
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	405,900,000	405,962,000	405,949,154	0	405,949,154	100	12,846
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	340,077,000	340,489,000	340,480,230	0	340,480,230	100	8,770
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	745,977,000	746,451,000	746,429,384	0	746,429,384	100	21,616
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,164,200,000	1,431,459,000	1,411,441,933	0	1,411,441,933	98.6	20,017,067
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	536,910,000	1,205,818,000	1,162,154,748	0	1,162,154,748	96.38	43,663,252
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,059,850,000	342,083,000	300,738,306	0	300,738,306	87.91	41,344,694
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	2,760,960,000	2,979,360,000	2,874,334,987	0	2,874,334,987	96.47	105,025,013
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada	192,000,000	192,000,000	192,000,000	0	192,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	192,000,000	192,000,000	192,000,000	0	192,000,000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	8,866,175,000	8,804,917,000	8,660,448,016	0	8,660,448,016	98.36	144,468,984
	JUMLAH BELANJA	13,540,168,000	13,607,964,000	13,443,220,406	366,945	13,442,853,461	98.79	165,110,539

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 10
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 412075

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JAWA BARAT
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 04/02/25 12:58 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	285,100,000	185,962,510	0	185,962,510	65.23
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	42,222,333	0	42,222,333	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	7,000,000	5,880,600	0	5,880,600	84.01
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	11,250,000	111,691,550	0	111,691,550	992.81
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	303,350,000	345,756,993	0	345,756,993	113.98
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	2,148,303,000	2,148,632,000	0	2,148,632,000	100.02
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	693,000	0	693,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	2,148,303,000	2,149,325,000	0	2,149,325,000	100.05
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	10,487,737	0	10,487,737	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	10,487,737	0	10,487,737	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	2,451,653,000	2,505,569,730	0	2,505,569,730	102.2
	JUMLAH PENDAPATAN	2,451,653,000	2,505,569,730	0	2,505,569,730	102.2